

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
TANGGAPAN DENGAN MODEL *PROJECT BASED
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *LET'S READ*
PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 SUGIHWARAS**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Neli Aprillia Ayu Puspitasari
NIM 22110026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
TANGGAPAN DENGAN MODEL *PROJECT BASED
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *LET'S READ*
PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 SUGIHWARAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk memenuhi salah satu syarat
dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh:

Neli Aprillia Ayu Puspitasari
NIM. 22110026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Let's Read* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sugihwaras disusun oleh:

Nama : Neli Aprillia Ayu Puspitasari

NIM : 22110026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN. 0706058801

Pembimbing II,



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 072903880

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Let's Read* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sugihwaras disusun oleh:

Nama : Neli Aprillia Ayu Puspitasari

NIM : 22110026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Jumat, tanggal 17 Juli 2026.

Bojonegoro, 27 Juli 2026

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0706058801

Sekretaris,



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0724128701

Penguji I,



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0724128701

Penguji II,



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0706108701

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

MOTTO

Taqdimul Aham Fal Aham Tsumal Anfa' Fal Anfa'

Dahulukan perkara yang lebih penting daripada yang penting. Jika sama-sama penting, dahulukan yang lebih bermanfaat.

(Hadrotul Mukarrom Mbah KH. Abdul Majid Ma'roef QS wa RA.)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabilalamin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, nikmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya yang tidak pernah putus dalam setiap perjalanan hidup penulis. Atas izin dan kehendak-Nya, setiap proses yang penuh perjuangan, pengorbanan, harapan, dan doa akhirnya bermuara pada terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak hanya lahir dari usaha pribadi, tetapi juga dari doa, kasih sayang, dukungan, bimbingan, serta ketulusan banyak pihak yang senantiasa menguatkan dalam setiap langkah. Sebagai ungkapan rasa syukur, hormat, dan terima kasih yang mendalam, dengan segala kerendahan hati karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bunda Susilowati dan Ayah Supriyanto tercinta, sosok yang menjadi madrasah pertama dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah putus, serta setiap pengorbanan yang diberikan tanpa mengenal lelah. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bunda dan Ayah.
2. M. Imam Abdul Latif Majid, yang telah membersamai perjalanan penulis sejak tahun 2020, dari masa menempuh pendidikan di bangku SMA hingga kini menjadi pendamping hidup. Terima kasih atas doa, kasih sayang, kesabaran, pengertian, serta dukungan yang senantiasa diberikan dalam setiap langkah kehidupan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kehadirannya menjadi salah satu alasan mengapa perjalanan panjang ini terasa lebih ringan untuk dilalui.
3. Zafeera Nazella Arshiya Majid, anugerah terindah yang Allah SWT. titipkan dalam hidup penulis. Kehadirannya membawa kebahagiaan, harapan, sekaligus

makna baru tentang perjuangan. Ia menjadi alasan bagi penulis untuk terus belajar, bertumbuh, dan memberikan yang terbaik. Semoga kelak engkau tumbuh menjadi anak yang salehah, sehat, cerdas, serta selalu menjadi kebanggaan keluarga.

4. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, motivasi, serta nilai-nilai kehidupan yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan. Semoga segala ilmu yang telah diajarkan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
6. Kepala Sekolah, dewan guru, staf, dan seluruh keluarga besar SMP Negeri 1 Sugihwaras, yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, bantuan, serta kerja sama yang baik selama pelaksanaan penelitian sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, cerita, pengalaman, serta semangat yang saling diberikan hingga akhirnya kita mampu menyelesaikan setiap proses dengan baik.

8. Khoirul Rahma Syahputri, sahabat yang telah menjadi bagian dari cerita dan perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih telah hadir sebagai tempat berbagi cerita, menguatkan, mengingatkan, serta menemani setiap proses, baik dalam suka maupun duka.
9. Neli Aprillia Ayu Puspitasari, diri penulis sendiri. Terima kasih telah berusaha, bertahan, dan terus melangkah dalam setiap proses. Terima kasih atas ketekunan, kesabaran, serta semangat yang tetap terjaga hingga karya ini dapat diselesaikan. Semoga setiap perjuangan yang telah dilalui menjadi bekal untuk terus belajar dan berkembang.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, dan kebaikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neli Aprillia Ayu Puspitasari

NIM 22110026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Let's Read* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sugihwaras

merupakan hasil karya saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 30 Juni 2026



Neli Aprillia Ayu Puspitasari

NIM. 22110026

ABSTRAK

Puspitasari, N.A.A. 2026. “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Let's Read* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sugihwaras”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., Pembimbing II Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Tanggapan, *Project Based Learning*, Media *Let's Read*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras dalam menulis teks tanggapan. Siswa mengalami kesulitan memahami struktur teks dan menyampaikan pendapat secara logis. Selain itu, pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga keterlibatan siswa belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *Let's Read* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks tanggapan serta mendeskripsikan hasil pembelajaran setelah penerapan model tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Sugihwaras pada semester genap dengan subjek siswa kelas VII. Data penelitian berupa nilai menulis teks tanggapan yang diperoleh melalui tes. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif meliputi nilai rata-rata, skor tertinggi dan terendah, persentase ketuntasan belajar, serta N-Gain. Sedangkan analisis kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 56,07 pada tahap pratindakan dengan ketuntasan klasikal 14,29% menjadi 79,18 pada siklus I dengan ketuntasan klasikal 53,57%, kemudian meningkat menjadi 87,82 pada siklus II dengan ketuntasan klasikal 89,29%. Nilai N-Gain rata-rata sebesar 0,74 termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *Let's Read* efektif meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras. Model ini membantu siswa memahami isi bacaan, mengembangkan ide, dan menyusun teks tanggapan sesuai struktur yang benar sehingga layak dijadikan alternatif pembelajaran.

ABSTRACT

Puspitasari, N.A.A. 2026. "Improving the Ability to Write Response Texts Using the Project-Based Learning Model Assisted by "Let's Read" Media among 7th-Grade Students at SMPN 1 Sugihwaras". Undergraduate Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.; Supervisor II: Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Writing Skills, Response Text, Project Based Learning, Let's Read Media

This study was motivated by the low proficiency of 7th-grade students at SMPN 1 Sugihwaras in writing response texts. Students struggled to understand text structures and express their opinions logically. Furthermore, instruction was dominated by the lecture method, resulting in suboptimal student engagement.

This study aimed to describe the implementation of the Project-Based Learning model supported by "Let's Read" media to improve the quality of instruction and learning outcomes regarding response text writing, as well as to describe the results obtained after implementing the model.

The study employed Classroom Action Research (CAR) methodology conducted over two cycles, comprising the stages of planning, implementation, observation, and reflection. It was carried out at SMPN 1 Sugihwaras during the even semester, involving 7th-grade students. Research data consisted of scores from response text writing tests. Data analysis was conducted both quantitatively and qualitatively. Quantitative analysis covered average scores, highest and lowest scores, the percentage of learning mastery, and N-Gain scores. Qualitative analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and time triangulation.

The results showed that the students' average score increased from 56.07 in the pre-action stage (with a classical mastery rate of 14.29%) to 79.18 in Cycle I (53.57% mastery), and further to 87.82 in Cycle II (89.29% mastery). The average N-Gain score was 0.74, falling into the high category.

Based on these findings, it can be concluded that implementing the Project-Based Learning model supported by "Let's Read" media effectively improved the quality of instruction and learning outcomes for response text writing among 7th-grade students at SMPN 1 Sugihwaras. The model helped students comprehend reading content, develop ideas, and structure response texts correctly, making it a viable alternative for classroom instruction.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabilalamin, Segala puji dan syukur kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, dan keberkahan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Let’s Read* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sugihwaras” merupakan salah satu tahapan dalam perjalanan akademik untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, baik pada tahap penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, maupun penulisan laporan penelitian. Berkat bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak, setiap hambatan tersebut dapat diatasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, motivasi, serta pengalaman selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
5. Seluruh *Civitas Academica* IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan dukungan, pelayanan, dan kemudahan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Neli Aprillia Ayu Puspitasari

NIM. 22110026

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
1. Manfaat Teoritis	15
2. Manfaat Praktis.....	15
E. Definisi Operasional.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Pustaka	18
B. Kerangka Teoritis.....	24
C. Kerangka Berpikir	68
D. Hipotesis Tindakan	68
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Pendekatan Penelitian	69
B. Prosedur Penelitian Tindakan	70
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	74
E. Subjek Penelitian.....	75

F. Data Dan Sumber Data.....	75
G. Teknik Pengumpulan Data.....	76
H. Teknik Analisis Data	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
A. Hasil Penelitian.....	84
B. Pembahasan	145
BAB V PENUTUP	154
DAFTAR REFERENSI	156
LAMPIRAN.....	172

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelian terdahulu	24
Tabel 2.2 Pedoman Penilaian Menulis Teks Tanggapan	42
Tabel 2.3 Prinsip Model Pembelajaran Project Based Learning	46
Tabel 2.4 Sintaks Model Pembelajaran Project Based Learning	47
Tabel 2.5 Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning berbantuan Media Let's Read	67
Tabel 3.1 Pelaksanaan Siklus	73
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian	74
Tabel 3. 3 Pedoman Penskoran Menulis Teks Tanggapan	76
Tabel 3.4 Teknik Analisis Data	81
Tabel 4.1 Nilai kemampuan Menulis Teks Tanggapan	85
Tabel 4.2 Nilai Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siklus I	107
Tabel 4.3 Nilai Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siklus II	131
Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Menulis Teks Tanggapan dari Pratindakan hingga Siklus II	140
Tabel 4.5 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas dari Pratindakan hingga Siklus II	142
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan N-Gain pada Kemampuan Menulis Teks Tanggapan	144

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	68
Bagan 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	71
Bagan 3.2 Skema Analisis Data Miles dan Huberman	81
Bagan 4.1 Persentase Ketuntasan Peserta didik pada pratindakan	86
Bagan 4.2 Persentase Ketuntasan Siswa Siklus I.....	108
Bagan 4.3 Persentase Ketuntasan Siswa Siklus II	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan pengunduhan Media Let's Read melalui Play Store	52
Gambar 2.2 Tampilan Pemilihan Bahasa pada Media Let's Read	53
Gambar 2.3 Tampilan Ikon Profil untuk Pembuatan Akun Pengguna	53
Gambar 2.4 Tampilan Halaman Pendaftaran Akun pada Media Let's Read	54
Gambar 2. 5 Tampilan Fitur pada Media Let's Read	55
Gambar 2.6 Tampilan Halaman Utama Media Let's Read	56
Gambar 2.7 Tampilan Pemilihan Buku dan Penggunaan Fitur Pencarian pada Media Let's Read	56
Gambar 2.8 Keunggulan Media Let's Read Diakses Secara Gratis.....	58
Gambar 2.9 Keunggulan Media Let's Read Multibahasa.....	59
Gambar 2.10 Keunggulan Media Let's Read Mode Offline.....	60
Gambar 2.11 Keunggulan Media Let's Read Fitur Audio	62
Gambar 2.12 Keunggulan Media Let's Read Fitur Interaktif.....	63
Gambar 2.13 Keunggulan Media Let's Read Fitur Kategori.....	65
Gambar 2.14 Keunggulan Media Let's Read Fitur Profil Pengguna	66
Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	93
Gambar 4.2 Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	97
Gambar 4.3 Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 3	101
Gambar 4.4 Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 4	105
Gambar 4.5 Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	117
Gambar 4.6 Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	120
Gambar 4.7 Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3	124
Gambar 4.8 Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4	129

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Nilai Menulis Teks Tanggapan Pratindakan	86
Grafik 4.2 Nilai Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siklus I.....	108
Grafik 4.3 Nilai Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siklus II	132
Grafik 4.4 Perbandingan Nilai Menulis Teks Tanggapan dari Pratindakan hingga Siklus II	141
Grafik 4.5 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas dari Pratindakan sampai Siklus II.....	143

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Pratindakan.....	172
Lampiran 2. Tugas Siswa Pratindakan.....	175
Lampiran 3. Nilai Siswa Pratindakan.....	178
Lampiran 4. Modul Ajar Siklus I.....	179
Lampiran 5. Tugas Siswa Siklus I.....	182
Lampiran 6. Nilai Siswa Siklus I.....	184
Lampiran 7. Modul Ajar Siklus II.....	185
Lampiran 8. Tugas Siswa Siklus II.....	188
Lampiran 9. Nilai Siswa Siklus II.....	191
Lampiran 10. Hasil Perhitungan N-Gain.....	192
Lampiran 11. Pedoman Wawancara Pratindakan.....	193
Lampiran 12. Pedoman Wawancara Pascatindakan.....	194
Lampiran 13. Lembar Observasi.....	195
Lampiran 14. Catatan Refleksi Siklus.....	197
Lampiran 15. Tampilan Penggunaan Media Let's Read.....	198
Lampiran 16. Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	202

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide, pikiran, serta perasaannya secara jelas dan efektif melalui bentuk tulisan (Kiuk dkk., 2021). Kemampuan menulis merupakan suatu proses yang melibatkan kreativitas seseorang dalam mengungkapkan berbagai gagasan, ide, dan perasaannya melalui bahasa tulis (Maulina dkk., 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut, Waruwu (2022) juga berpendapat kemampuan menulis merupakan suatu aktivitas kreatif yang melibatkan proses penyusunan serta pengorganisasian ide ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur, sehingga pesan atau informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kemampuan menulis bukan hanya terbatas pada proses menyalin atau merangkai kata-kata, melainkan juga menggambarkan kemampuan seseorang dalam berpikir logis, berimajinasi secara kreatif, serta menata ide-ide secara sistematis agar makna dan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh pembaca.

Kemampuan menulis dapat dilihat melalui berbagai aspek yang memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya tulisan yang berkualitas dan mudah dipahami. Aspek kemampuan menulis mencakup berbagai unsur penting yang saling berkaitan. Unsur-unsur tersebut meliputi kemampuan menentukan serta mengembangkan ide atau gagasan utama yang menjadi dasar penulisan (Lebu dkk., 2020), diikuti dengan kemampuan mengorganisasi isi agar tersusun secara logis,

runtut, dan membentuk paragraf yang koheren (Rahmayanti dkk., 2023). Selain itu, penguasaan tata bahasa dan struktur kalimat juga menjadi hal yang signifikan. Penulis perlu mampu menyusun kalimat dengan pola yang benar (Suprianto, 2020), seperti subjek, predikat, objek, keterangan (SPOK), serta menghindari kalimat yang panjang dan bertele-tele agar pesan yang disampaikan lebih jelas (Musyadad dkk., 2021).

Di sisi lain, aspek lain yang turut berperan dalam kemampuan menulis meliputi pemilihan kata (diksi), penggunaan ejaan dan tanda baca, serta kreativitas dan kerapian tulisan (Atmojo, 2020). Pemilihan kata harus disesuaikan dengan konteks dan makna agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara tepat oleh pembaca (Sukirman, 2020). Penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) membantu menjaga ketepatan dan kejelasan penulisan (Rahma dkk., 2022). Selain itu, Purbania dkk. (2020) mengemukakan kreativitas dan kerapian juga penting karena menunjukkan kemampuan penulis dalam menampilkan gagasan secara menarik dan teratur. Keseluruhan aspek tersebut harus selaras dengan topik atau objek yang dibahas agar tulisan menjadi padu, bermakna, dan komunikatif.

Keterampilan menulis memiliki berbagai tujuan yang signifikan dalam kegiatan berbahasa, baik untuk kepentingan akademis maupun untuk menunjang perkembangan pribadi seseorang. Menurut Pahrin (2021) salah satu tujuan penting dari kegiatan menulis adalah sebagai sarana komunikasi tidak langsung yang memungkinkan penulis menyampaikan ide, gagasan, dan perasaannya kepada pembaca. Melalui tulisan, seseorang dapat menyalurkan informasi serta menambah pengetahuan pembaca melalui berbagai bentuk karya seperti buku pelajaran, artikel,

maupun karya ilmiah. Sidabutar (2021) mengemukakan kegiatan menulis bertujuan memberikan hiburan dengan menyuguhkan kisah, pengalaman, atau cerita fiksi yang menarik. Selain itu, menulis juga berperan sebagai sarana persuasi yang digunakan untuk meyakinkan pembaca agar menyetujui suatu pandangan atau bertindak sesuai dengan gagasan yang disampaikan melalui alasan serta bukti yang logis (Setiawan dkk., 2019).

Lebih dari sekadar alat komunikasi, kemampuan menulis juga berperan penting dalam menunjang perkembangan pribadi seseorang. Juniarti (2020) mengemukakan melalui aktivitas menulis, individu dapat mengeksplorasi, menyalurkan, dan mempertajam kemampuan berpikir kritis serta kreativitasnya dalam menyampaikan gagasan dan perasaan secara runtut dan bermakna. Selain itu, kegiatan menulis turut berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri, melatih konsistensi berpikir (Ali, 2021), serta memperluas wawasan dalam menyikapi berbagai aspek kehidupan (Trihono, 2021). Selaras dengan itu, Sari dkk. (2024) menyatakan proses menulis juga memungkinkan seseorang untuk mengenal dirinya lebih dalam melalui refleksi terhadap pengalaman dan pandangan hidup yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Selain tujuan menulis, terdapat juga beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut mencakup berbagai aspek penting yang berperan langsung dalam proses penguasaan keterampilan menulis. Minat terhadap aktivitas menulis menjadi salah satu hal utama, karena tanpa adanya minat, seseorang cenderung sulit untuk bertahan dalam proses latihan yang membutuhkan waktu dan ketekunan (Nurlaily & Pranata, 2022). Nurholishoh dkk. (2024) mengemukakan dorongan

atau motivasi untuk terus berlatih juga menjadi faktor penting yang menentukan sejauh mana seseorang bersedia mengembangkan kemampuan menulisnya. Motivasi dapat muncul dari dalam diri sendiri, seperti keinginan untuk berprestasi atau menyalurkan ide dan perasaan, maupun dari luar diri, misalnya adanya apresiasi dari guru dan teman sebaya.

Selain itu, keterampilan motorik halus berperan dalam mendukung kelancaran menulis secara fisik, terutama dalam hal kecepatan, ketepatan, dan kerapian tulisan (Mawarensa, 2022). Menurut Ule dkk. (2023) kemampuan memahami dan mengolah ide juga tidak kalah penting, karena menulis bukan sekadar merangkai kata, tetapi juga menuntut kemampuan berpikir logis, runtut, dan kritis agar tulisan yang dihasilkan bermakna serta mudah dipahami pembaca. Apabila seseorang memiliki minat dan motivasi yang tinggi disertai kemampuan berpikir yang terarah, maka proses menulis akan terasa lebih menyenangkan dan efektif. Hal ini akan terlihat dari hasil tulisan yang lebih baik, terstruktur, serta mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik.

Kegiatan menulis dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk teks yang dihasilkan sesuai dengan tujuan penyampaiannya. Subekti (2018) mengemukakan bahwa jenis menulis terbagi menjadi empat, yaitu menulis narasi, menulis deskripsi, menulis eksposisi, dan menulis argumentasi. Menulis narasi meliputi teks cerita pendek dan teks pengalaman pribadi yang menyajikan rangkaian peristiwa secara berurutan sesuai alur waktu (Mahmur dkk., 2021). Menulis deskripsi mencakup teks deskripsi objek dan teks deskripsi tempat yang berfokus pada penggambaran karakteristik secara detail sehingga pembaca memperoleh gambaran yang jelas (Wiratama dkk., 2022). Selain itu, menurut Hikmah (2021) menulis eksposisi

meliputi teks laporan hasil observasi yang bertujuan menyampaikan informasi atau pemaparan secara objektif, faktual, dan sistematis. Adapun menulis argumentasi mencakup teks tanggapan yang menekankan penyampaian pendapat secara rasional dengan dukungan alasan, fakta, serta data yang relevan (Cahyaningrum dkk., 2018).

Menurut Yulianti (2022) teks tanggapan merupakan jenis teks yang memuat pandangan, evaluasi, kritik, ataupun apresiasi terhadap suatu objek, seperti karya seni, kebijakan, maupun peristiwa. Teks tanggapan adalah tulisan yang dibuat dengan tujuan untuk menyimpulkan isi, menelaah, dan memberikan pendapat atau respons terhadap suatu teks tertentu (Ningsih & Firmansyah, 2020). Selain itu, Fauziah (2023) juga berpendapat teks tanggapan merupakan bentuk tulisan yang memuat komentar, penilaian, apresiasi, kritik, persetujuan, maupun penolakan terhadap suatu hal. Dapat disimpulkan bahwa teks tanggapan adalah tulisan yang berisi pandangan atau respons terhadap suatu karya, kebijakan, atau peristiwa dengan tujuan memberikan penilaian, kritik, atau apresiasi secara logis dan objektif.

Leola dkk. (2024) mengemukakan terdapat beberapa ciri-ciri teks tanggapan. Teks tanggapan berisi unsur penilaian yang dapat berupa apresiasi maupun kritik terhadap suatu objek, peristiwa, atau permasalahan tertentu. Setiap bentuk tanggapan perlu disertai fakta, data, atau alasan yang mendukung agar argumen yang disampaikan terlihat logis dan dapat dipercaya. Di samping itu Paidi (2023) berpendapat teks tanggapan juga memuat saran atau masukan yang bersifat konstruktif sebagai upaya memberikan solusi atau perbaikan terhadap hal yang menjadi bahan tanggapan.

Pada dasarnya, teks tanggapan memiliki struktur tersendiri, yaitu: 1) evaluasi, yang memuat pernyataan umum mengenai isu atau hal tertentu yang menjadi

perhatian atau fokus dari penulis tanggapan, 2) deskripsi teks, bagian utama yang berisi pembahasan pokok dari hal yang ditanggapi oleh penulis, 3) penegasan ulang berfungsi sebagai bagian penutup yang memuat kesimpulan, saran, atau masukan dari penulis tanggapan yang berkaitan dengan topik yang telah dibahas (Dinamaryati, 2021).

Teks tanggapan memiliki beberapa tujuan penting yang berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis serta komunikasi yang efektif. Tujuan utamanya ialah memberikan penilaian atau tanggapan terhadap suatu karya, peristiwa, atau pendapat berdasarkan alasan yang rasional dan fakta yang mendukung (Triningsih, 2021). Penulis dapat menyampaikan pandangannya secara objektif tanpa menimbulkan kesalahpahaman. Selain itu, menurut Rahmah & Widyartono (2021) teks tanggapan bertujuan untuk menyampaikan kritik maupun apresiasi secara sopan dan konstruktif. Kritik digunakan untuk memperbaiki kekurangan, sedangkan apresiasi diberikan sebagai bentuk penghargaan terhadap kelebihan suatu karya atau ide.

Teks tanggapan juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta keterbukaan terhadap berbagai pandangan (Togas dkk., 2021). Melalui kegiatan menulis dan membaca teks tanggapan, seseorang dilatih untuk menilai suatu hal secara menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada satu sisi saja. Hal ini menjadikan pembaca maupun penulis lebih bijak dalam menghadapi perbedaan pendapat. Sejalan dengan itu, Prafantya (2022) mengemukakan kegiatan menulis teks tanggapan juga sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis, karena penulis harus mampu merangkai gagasan, menyusun argumen logis, dan menggunakan bahasa yang efektif serta sesuai konteks. Dengan

demikian, teks tanggapan tidak hanya menjadi sarana untuk berpendapat, tetapi juga menjadi media latihan menulis yang melatih ketepatan berpikir, ketelitian bahasa, dan kemampuan menyampaikan ide secara runtut.

Meskipun teks tanggapan memiliki peran penting dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan menulis secara terstruktur, pada kenyataannya masih banyak penulis, terutama siswa, yang menghadapi beragam hambatan dalam proses penyusunannya. Hambatan dalam menulis teks tanggapan umumnya muncul karena kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur, tujuan, serta cara menyampaikan pendapat dengan logis dan teratur. Ginting dkk. (2023) mengemukakan salah satu kendala yang sering ditemui adalah ketidakmampuan menyampaikan pendapat secara objektif, sebab siswa kerap menilai sesuatu berdasarkan emosi pribadi, bukan pada data atau alasan yang rasional. Asrobanni dkk. (2024) juga menyatakan masih banyak siswa yang sulit membedakan antara tanggapan, ringkasan, dan komentar biasa, sehingga isi tulisan menjadi tidak terarah dan tidak sesuai dengan kaidah teks tanggapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan observasi terhadap siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras, ditemukan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks tanggapan. Mereka belum sepenuhnya memahami struktur teks tanggapan dan kesulitan dalam menyampaikan pendapat secara logis serta jelas. Selain itu, guru cenderung menggunakan metode konvensional berupa ceramah tanpa memanfaatkan media atau model pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Menurut Afifah dkk. (2025) permasalahan lain yang sering muncul ialah terbatasnya kosakata dan ketidakmampuan merangkai kalimat secara efektif, sehingga tulisan menjadi sulit dipahami atau terkesan monoton. Sejalan dengan pendapat tersebut, rendahnya kemampuan berpikir kritis juga menjadi penyebab siswa kesulitan memberikan analisis mendalam terhadap isu atau karya yang ditanggapi (Rahmanilah dkk., 2024). Beragam permasalahan yang dialami siswa dalam menulis teks tanggapan menunjukkan bahwa kemampuan menulis mereka masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Hambatan tersebut umumnya terjadi karena proses pembelajaran masih berorientasi pada teori dan belum memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis maupun menulis secara kontekstual. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peran siswa, menumbuhkan kreativitas, serta mendorong mereka untuk menemukan dan mengembangkan ide secara mandiri melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu mengatasi masalah tersebut adalah *project based learning*. Model ini merupakan pendekatan yang menitikberatkan peserta didik pada pelaksanaan proyek yang memiliki keterkaitan dengan situasi kehidupan nyata (Yuliana dkk., 2022). Noviati (2021) menegaskan bahwa *project based learning* menjadikan siswa sebagai pusat dalam proses belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Murniarti (2021) menyatakan bahwa *project based learning* adalah model pembelajaran yang memfokuskan proses belajar pada pelaksanaan proyek sebagai wahana bagi peserta didik untuk memahami materi melalui pemecahan masalah yang nyata dan bermakna.

Sejalan dengan pengertian *project based learning* yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dalam proses pembelajaran melalui pelaksanaan proyek yang bermakna, model ini memiliki karakteristik yang membedakan dari pembelajaran konvensional. Menurut Nugraha dkk. (2023) *project based learning* menjadikan peserta didik terlibat secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari merancang hingga menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam model ini, siswa berperan sebagai subjek belajar yang dituntut untuk berpikir kritis, kreatif, serta mampu bekerja sama dalam menemukan solusi terhadap suatu permasalahan (Ariyanto, 2022).

Selain itu, *project based learning* juga memiliki karakteristik lain yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Menurut Bariyah & Sugandi (2022) model ini menghasilkan produk nyata sebagai bentuk penerapan pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap materi yang dipelajari. Proses pembelajarannya bersifat investigatif dan reflektif, mendorong siswa untuk mencari informasi, menganalisis data, serta mengevaluasi hasil kerja mereka (Rani, 2021). Sejalan dengan itu, Maesaroh (2022) mengemukakan dalam penerapan *project based learning* guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu membimbing, memberi arahan, serta menyediakan dukungan agar siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Melalui karakteristik, *project based learning* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual, serta mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan tanggung jawab belajar peserta didik.

Model pembelajaran *project based learning* memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya sebagai salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif

untuk mengoptimalkan potensi peserta didik secara komprehensif. Melalui keterlibatan aktif dalam proyek yang berfokus pada pemecahan masalah nyata, *project based learning* mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan analitis (Nababan dkk., 2023). Pembelajaran dalam model ini tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberikan ruang bagi siswa untuk berperan aktif dalam merancang, melaksanakan, serta menilai hasil proyek yang mereka kerjakan (Nurhamidah & Nurachadijat, 2023). Proses tersebut menjadikan kegiatan belajar lebih bermakna, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan motivasi dalam memahami dan mengaitkan teori dengan praktik di kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Setyowati & Mawardi (2018) mengemukakan *project based learning* juga memiliki keunggulan dalam mengoptimalkan kemampuan, kerja sama, dan tanggung jawab individu. Melalui kerja kelompok, siswa belajar membangun komunikasi yang efektif, menghargai pendapat orang lain, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Aziz & Nurachadijat (2023) berpendapat *project based learning* juga menghasilkan produk nyata atau karya inovatif yang menggambarkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara konkret. Dengan berbagai keunggulan tersebut, *project based learning* dinilai mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21.

Relevansi antara *project based learning* dengan pembelajaran teks tanggapan terlihat dari kemampuan model ini dalam menyediakan pengalaman belajar yang autentik dan mendalam. Melalui *project based learning*, siswa terlibat langsung dalam kegiatan proyek yang menuntut mereka memecahkan persoalan nyata. Proses tersebut mendorong siswa untuk mencari informasi, menilai berbagai

sumber, serta menyusun argumen secara sistematis (Sunarsih,2016). Indriyani dkk. (2024) mengemukakan keterampilan ini sejalan dengan tuntutan penulisan teks tanggapan, di mana siswa harus mampu memberikan penilaian berdasarkan fakta, menyampaikan alasan yang logis, serta menyusun tanggapan yang objektif. Dengan demikian, penerapan *project based learning* tidak hanya menjadikan proses pembelajaran lebih berarti, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan secara kritis, terarah, dan berbasis bukti.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *project based learning* memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menghasilkan teks tanggapan. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Dewi (2024) mengungkapkan bahwa peserta didik yang belajar melalui *project based learning* mampu menghasilkan teks tanggapan dengan argumen yang lebih kokoh serta didukung bukti yang lebih tepat dibandingkan dengan peserta didik yang belajar menggunakan metode konvensional. Fauziah & Efendi (2024) menyatakan bahwa *project based learning* membantu siswa lebih cakap dalam mengenali isu penting dan merumuskan solusi secara kreatif dalam teks tanggapan. Sejalan dengan itu, Suwitno & Rasyid (2025) juga menunjukkan bahwa *project based learning* mendorong siswa untuk membaca lebih banyak sumber, membandingkan informasi, dan mengolahnya menjadi tanggapan yang lebih mendalam.

Dalam upaya mengoptimalkan *project based learning* untuk pembelajaran teks tanggapan, penting untuk mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu media yang dianggap peneliti menjanjikan adalah *Let's Read*, sebuah platform digital yang

menyediakan beragam koleksi buku dan teks yang dapat diakses secara gratis. Platform ini berpotensi besar untuk meningkatkan minat baca siswa dan memberikan mereka bahan yang kaya untuk menulis teks tanggapan.

Media *Let's Read* adalah aplikasi perpustakaan digital gratis yang dikembangkan oleh The Asia Foundation. Platform ini menyediakan beragam buku digital berkualitas dengan penekanan pada tema seni, budaya, dan pendidikan (Athena dkk., 2025). Media *Let's Read* adalah platform digital tanpa biaya yang menawarkan berbagai buku elektronik untuk siswa sebagai wahana pengembangan literasi dan pembiasaan membaca (Herlina dkk., 2023). Maruti & Nugroho (2025) mengemukakan media *Let's Read* adalah aplikasi pembelajaran yang menghadirkan koleksi bacaan bergambar berkualitas, dirancang untuk mendorong siswa menumbuhkan minat baca serta memahami isi teks dengan lebih baik. Selain itu, Afifatunnisa dkk. (2023) menyatakan media *Let's Read* berfungsi sebagai platform literasi digital yang memungkinkan siswa mengakses berbagai jenis buku secara mudah dan fleksibel untuk memperluas wawasan dan mengembangkan keterampilan berbahasa. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan media *Let's Read* merupakan media literasi digital yang memberikan akses gratis dan mudah bagi siswa untuk membaca berbagai buku bermutu sebagai penunjang kegiatan belajar.

Media *Let's Read* dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui penyediaan berbagai bacaan digital yang dapat diakses dengan mudah (Pratama dkk., 2024). Platform ini dirancang untuk mendorong minat baca siswa dengan menawarkan koleksi buku yang beragam, menarik, dan memiliki kualitas baik. Selain itu, media *Let's Read* memudahkan siswa

mendapatkan bahan bacaan tanpa kendala biaya atau keterbatasan buku cetak, sehingga proses belajar dapat berlangsung lebih fleksibel (Nurfadiya & Susilo, 2025). Menurut Diasamo dkk. (2025) pemanfaatan media *Let's Read* juga sesuai dengan perkembangan pendidikan masa kini yang menekankan penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran, memungkinkan siswa belajar dan membaca di mana saja serta kapan saja. Oleh karena itu, media *Let's Read* tidak hanya menambah wawasan siswa, tetapi juga berperan sebagai media yang mendukung peningkatan kemampuan berbahasa dan mutu pembelajaran secara keseluruhan.

Media *Let's Read* memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya relevan sebagai sumber literasi digital dalam pembelajaran. Platform ini dilengkapi fitur multibahasa yang memberi kesempatan bagi siswa untuk membaca dalam bahasa nasional, bahasa daerah, maupun bahasa asing (Saputri & Ritonga, 2024). Selain itu, akses yang fleksibel menjadi nilai tambah, karena pengguna dapat membaca buku secara online atau mengunduhnya untuk dibaca secara offline, sehingga sangat membantu siswa dengan keterbatasan jaringan. Tampilan aplikasinya juga dibuat menarik dengan ilustrasi yang mendukung pemahaman isi bacaan, serta dilengkapi fitur pengaturan ukuran huruf agar pembaca lebih nyaman.

Keunggulan lain dari media *Let's Read* terletak pada mutu kontennya. Koleksi buku yang tersedia dikembangkan melalui kerja sama penulis, ilustrator, dan editor lokal sehingga menghasilkan cerita yang relevan, sesuai konteks, dan dekat dengan pengalaman siswa (Lehan dkk., 2024). Ketersediaan bahan bacaan yang berkualitas tersebut tidak hanya menambah pengalaman membaca, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan literasi, pemahaman teks, dan minat siswa terhadap kegiatan membaca. Dengan berbagai keunggulan tersebut, media *Let's*

Read menjadi media yang mendukung pembelajaran modern serta dapat dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas pendidikan, termasuk pembelajaran teks tanggapan.

Implementasi media *Let's Read* dalam pembelajaran diwujudkan melalui pemanfaatan bahan bacaan digital sebagai bagian integral dari kegiatan literasi di kelas (Nurlaela dkk., 2023). Guru menggunakan media ini dengan memilih cerita yang selaras dengan kompetensi pembelajaran (Rahman dkk., 2022), kemudian membimbing siswa untuk mengakses dan membaca teks melalui perangkat digital secara berkelompok maupun mandiri. Setelah kegiatan membaca, guru mengembangkan pemahaman siswa melalui diskusi, analisis isi, serta aktivitas menanggapi bacaan agar mereka mampu mengolah informasi secara lebih mendalam. Hafazah dkk. (2024) mengemukakan fitur visual dan keberagaman bahasa pada *Let's Read* turut dimaksimalkan untuk memperjelas isi cerita dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks.

Media *Let's Read* yang memiliki referensi bacaan yang luas berpotensi untuk dikolaborasikan dengan model pembelajaran *project based learning*. Keragaman teks yang tersedia dalam media *Let's Read* dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang mendukung peserta didik dalam memperoleh informasi awal, gagasan, dan wawasan yang berkaitan dengan topik proyek. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan *Project Based Learning* yang didukung oleh media *Let's Read* penting untuk dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan pada siswa SMP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model *project based learning* berbantuan media *Let's Read* dapat meningkatkan kualitas menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras dengan model *project based learning* berbantuan media *Let's Read*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *project based learning* berbantuan media *Let's Read* dapat meningkatkan kualitas menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras.
2. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks tanggapan siswa Kelas VII SMPN 1 Sugihwaras dengan model *project based learning* berbantuan media *Let's Read*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya pengembangan teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks tanggapan melalui penerapan model *project based learning* yang dipadukan dengan media *Let's Read*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini menjadi salah satu pilihan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan relevan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan. Melalui

penerapan *project based learning* berbantuan media *Let's Read*, guru dapat memperoleh perspektif baru dalam mengelola pembelajaran.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis teks tanggapan dengan lebih terstruktur, sistematis, dan menyenangkan. Kegiatan proyek yang memanfaatkan media *Let's Read* mendorong siswa untuk terbiasa membaca teks digital, memahami isinya, dan menyampaikan tanggapan secara kritis.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek yang dikolaborasikan dengan media *Let's Read*. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam merancang kebijakan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, kolaboratif, dengan media digital seperti *Let's Read*.

d) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang berminat meneliti topik sejenis, baik terkait peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan atau media pembelajaran yang digunakan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami istilah yang digunakan pada penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan melalui definisi operasional yang telah dirumuskan.

1. Kemampuan Menulis

Menurut Widodo dkk. (2020) kemampuan menulis adalah kecakapan individu dalam memaparkan gagasan, informasi, atau emosi secara tertulis dengan penggunaan bahasa yang sesuai, terstruktur, dan mudah dimengerti sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami pembaca secara jelas.

2. Teks Tanggapan

Menurut Andriani & Fausiah (2018) teks tanggapan adalah jenis teks yang berisi penilaian, komentar, atau respons seseorang terhadap suatu hal, seperti karya, peristiwa, atau pendapat, dengan tujuan memberikan apresiasi sekaligus evaluasi berdasarkan alasan atau fakta yang mendukung.

3. *Project Based Learning*

Menurut Arifianti (2020) *project based learning* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa belajar dengan melaksanakan proyek untuk menyelesaikan masalah nyata, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemandirian.

4. Media *Let's Read*

Menurut Sari & Hadi (2024) media *Let's Read* adalah aplikasi atau situs penyedia buku digital yang dikembangkan agar dapat meningkatkan kemampuan literasi melalui bacaan yang mudah diakses dan menarik.